

ANALISIS KREATIVITAS GURU DALAM PENGGUNAAN METODE TANYA JAWAB PADA PELAJARAN EKONOMI MAN 1 PONTIANAK

Rustandi, Nuraini Asriati, Bambang Genjik Sumartono
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak
Email: rustandisiiniah@gmail.com

Abstract

The aims of this research was to determined the teacher creativity in the use of question and answer method in economic subject at eleventh grade students IIS 4 of MAN 1 Pontianak. In this research the researcher used descriptive method with a qualitative approach and observation form. The subject in this research were 1 (one) teacher of economic subject and 4 students of eleventh grade students IIS 4 of MAN 1 Pontianak. Data collection was obtained through observation guidelines and interview guidelines and then analyzed using data reduction, data presentation and verification / drawing conclusion, then the validity of the data in this research used triangulation techniques. This research conducted by 3 times to observed and 1 day for interviewed. The results showed that the creativity of the teacher in the used of question and answer method in economic subject at eleventh grade students IIS 4 of MAN 1 Pontianak was good, but still needed improvement. The result in this research indicated that the creativity of the teacher in faced the problems and motivation to increase the teacher's creativity in the implementation of the question and answer method was good.

Keywords: Theacher Creativity, Question And Answer Method, Economic Lessons

PENDAHULUAN

Guru pada hakikatnya merupakan tenaga kependidikan yang memikul berat tanggung jawab kemanusiaan, khususnya berkaitan dengan proses pendidikan generasi penerus bangsa menuju gerbang pencerahan dalam melepaskan diri dari belenggu kebodohan. Betapa berat tugas dan kewajiban yang harus diemban oleh seorang guru, sehingga menuntut profesionalitas tinggi dalam proses pembelajaran. Usman (dalam Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad 2015: 153) menyatakan bahwa, "Guru yang profesional adalah orang yang memiliki kemampuan khusus dalam bidang keguruan, sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Kreativitas adalah salah satu kunci yang perlu dilakukan guru untuk memberikan layanan pendidikan yang maksimal sesuai kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan. Sebagaimana menjadi guru yang kreatif".

Sedangkan Hamzah B.Uno dan Nurdin Muhamad (2015:154) menyatakan bahwa "guru sebagai bidang pekerjaan khusus dituntut untuk memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, nilai keungulan yang harus dimiliki guru adalah kreativitas". Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam dunia pendidikan guru memiliki peran yang sangat penting. Pendidikan dan pendidik tidak akan dapat di pisahkan. Tanpa adanya guru atau pendidik pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Berkaitan dengan hal tersebut maka kompetensi keguruan menjadi sangat penting. Oleh karena itu seorang guru dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik harus memiliki kreativitas yang tinggi.

Dalam proses belajar mengajar, guru adalah orang yang akan mengembangkan suasana bebas bagi siswa untuk mengkaji apa yang menarik, mengekspresikan ide-ide, dan kreativitasnya dalam batas norma-norma yang ditegakkan secara konsisten. Sehingga

berkembang tidaknya suatu pembelajaran tergantung dari pada guru. Agar suatu pembelajaran dapat berkembang dengan apa yang diharapkan, Di masa sekarang guru dituntut untuk memiliki kreativitas yang tinggi dan ide-ide yang baru dalam proses belajar. Ditinjau dari aspek mana pun, kebutuhan akan kreativitas guru sangatlah terasa. Kreativitas merupakan bagian dari diri seseorang. Apalagi sekarang ini kreativitas merupakan kebutuhan pokok dan kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang guru. menurut Ibib dalam Bob Jeffrey dan Anna Craft (2004) menyatakan, *“of teaching creatively, ‘Teachers can be highly creative in developing materials and approaches that fire children’s interests and motivate their learning”*. Sedangkan menurut Muthmainnah, (2016:20) menyatakan bahwa, *“kreativitas guru adalah kemampuan seorang guru dalam mencapai tujuan pembelajaran melalui gagasan dan usaha-usaha yang nyata, baik dengan menggunakan metode pembelajaran yang sudah ada atau mengkombinasikan dari metode yang ada sehingga menciptakan metode pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya guna memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik”*.

Jadi berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan Kreativitas guru merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam menciptakan suatu proses pembelajaran yang kreatif dengan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif untuk memberikan layanan pendidikan yang maksimal dan sesuai dengan kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan.

Kreativitas guru dalam pembelajaran merupakan suatu sistem yang tidak akan dapat dipisahkan. Kreativitas dalam mengajar sangat penting dan diperlukan oleh seorang guru. Menurut Talajan dalam Maluyo (2013:19) menyatakan bahwa *“Kreatifitas guru dalam pembelajaran merupakan bagian dari suatu sistem yang tidak terpisahkan dengan pendidik dan pendidikan. Peranan kreativitas guru tidak sekedar membantu satu aspek dalam diri manusia saja, akan tetapi mencakup aspek-aspek lainnya yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif.”*

Kreativitas guru yang tinggi dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan kreativitas, pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan, sehingga akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan adanya kreativitas, guru akan terbantu dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sehingga kreativitas sangat membantu guru atau pendidik dalam proses belajar yang efektif dan efisien. Menurut Widiasmoro (2017:30) *“Mengajar dengan kreatif menggambarkan guru yang yang dapat menggunakan pendekatan-pendekatan yang imajinatif sehingga kegiatan pembelajaran lebih menarik dan juga lebih efektif”*.

Selanjutnya Widiasmoro (2017:47) menyatakan bahwa, *“Pembelajaran kreatif ditinjau dari kegiatan guru pembelajaran yang menuntut guru untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran yang beragam bagi peserta didik, membuat media pembelajaran, menggunakan berbagai model dan metode pembelajaran, serta memanfaatkan berbagai sumber belajar.”*

Ini menunjukkan bahwa, dalam proses belajar kreativitas guru sangat diperlukan oleh seorang guru. Dengan kreativitas guru akan memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sehingga peserta didik akan merasa nyaman, senang dan lebih aktif dalam proses belajar mengajar dan yang terpenting, peserta didik dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh seorang guru.

Guru merupakan salah satu sumber belajar, berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar mengajar dikelas melalui metode pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan cara guru memilih dan menentukan metode yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran. Dalam menentukan metode pembelajaran, guru hendaklah mempertimbangkan metode pembelajaran yang tepat. Karena setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Sehingga seringkali terjadi pembelajaran dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi. Ini tergantung pada situasi belajar mengajar.

Metode pembelajaran sangat beraneka ragam. Semua metode pembelajaran baik digunakan dalam poses pembelajaran. Guru dapat memilih metode pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar yang dapat disesuaikan dengan bentuk belajar dan yang akan digunakan oleh guru. Suprihatiningrum (2017:285) Menyatakan bahwa, “Metode pembelajaran beraneka ragam, salah satunya adalah metode tanya jawab”

Dalam proses belajar mengajar, metode pembelajaran tanya jawab merupakan salah satu cara yang digunakan oleh seorang guru untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan tercapai jika guru dapat menentukan dan menggunakan metode pembelajaran tanya jawab dengan baik, jadi baik tidaknya suatu pembelajaran tergantung bagaimana guru menggunakan metode pembelajaran tersebut. Tentunya didalam menggunakan metode pembelajaran tanya jawab kreativitas guru sangat diperlukan. Kreativitas akan membantu guru dalam penggunaan metode pembelajaran tanya jawab. Menurut Muhammad Nur (2017: 109) menyatakan, “ kreativitas guru dalam menggunakan metode tanya jawab berguna untuk merangsang keaktifan peserta didik”. Artinya bahwa kreativitas dalam penggunaan metode pembelajaran akan menentukan bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Apakah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak.

Hal ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran, salah satunya adalah kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran tanya jawab, karena kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran tanya jawab akan berdampak terhadap proses belajar mengajar, sehingga jika guru kreatif dalam penggunaan metode pembelajaran tanya jawab akan dapat mendorong peserta didik untuk belajar lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

Menurut Agung (dalam Muthmainnah.2016:28). beberapa hal yang dapat dilakukan guru untuk mewujudkan perilaku pembelajaran yang kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran, yaitu :

- 1). Mengkaji bentuk metode pembelajaran

- yang ada. 2). Mengkaji segenap hal terkait dengan penggunaan metode pembelajaran.
- 3). Merancang metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran.
- 4). Merancang metode pembelajaran sesuai dengan bentuk metode pembelajaran.
- 5). Mencari bantuan ahli yang berasal dari dalam maupun luar sekolah.
- 6). Menyusun rancangan kerja pemanfaatan metode pembelajaran.

Jadi dapat dikatakan bahwa Guru yang kreatif adalah guru yang dapat menggunakan metode pembelajaran (metode tanya jawab) dengan tepat sesuai dengan proses belajar mengajar dengan harapan siswa yang diajar dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan pengamatan selama kegiatan praktek pengajar lapangan, peneliti melihat Guru Ekonomi kelas XI MAN 1 Pontianak sudah menerapkan berbagai metode pembelajaran salah satunya adalah penerapan metode tanya jawab.

Sedangkan berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan senin, 29 Juli 2019 menyatakan bahwa didalam proses pembelajaran salah satu metode yang sering saya gunakan adalah metode tanya jawab karena metode tersebut cocok dengan keadaan siswa dan keterbatasan sarana dan prasarana yang ada disekolah, sedangkan metode yang lain membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan suatu materi pembelajaran, sedangkan ada target atau tujuan yang harus dicapai dalam setiap pembelajaran.

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi yang peneliti laksanakan senin, 29 juli 2019 disaat guru ekonomi melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab, peneliti melihat masih banyak siswa yang kurang berkeinginan untuk belajar lebih serius, kurangnya semangat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, berbicara dengan teman sebangkunya saat jam pelajaran yang bukan berkaitan dengan materi pembelajaran dan siswa kurang berani dan percaya diri untuk bertanya, dan jika diberi pertanyaan oleh guru banyak siswa yang hanya terdiam saat akan diberikan kesempatan untuk menjawab, dan hanya siswa itu-itu saja yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Sedangkan tujuan dari penggunaan metode pembelajaran tanya jawab adalah agar siswa dapat belajar dengan aktif dan dapat memahami mata pelajaran ekonomi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengetahui kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran tanya jawab. sehingga peneliti merasa tertarik untuk meneliti dengan judul: "Analisis Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Tanya Jawab Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI IIS 4 MAN 1 Pontianak".

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017:1) menyatakan, "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sugiyono (2015:9) menyatakan bahwa, "Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah,(sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Sudaryono (2017:82), "penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini (dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur."

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian survei. Nawawi (2015:69) menyatakan, "sebagai kegiatan penelitian survei pada umumnya dilakukan pada sejumlah besar objek, walaupun tidak bearti semua bentuk survei obyeknya seperti itu karena mungkin saja ada survei yang objeknya sangat kecil misalnya analisis".Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses kegiatan penelitian

dilakukan. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN 1) Pontianak yang beralamat Di Jalan H.Haruna Kota Pontianak Desa Sugai Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat Kabupaten Kota Pontianak. Kalimantan Barat. Kegiatan pembelajaran di sekolah ini diselenggarakan pada pukul 07:00-16:00. Sekolah ini menerapkan Kurikulum 2013 Revisi Terbaru.

Sumber data dalam penelitian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di MAN 1 Pontianak berjumlah 1 orang. Untuk sumber data sekunder berupa data-data yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Tahap Reduksi Data dapat diartikan sebagai proses pengurangan data, namun dalam arti yang lebih luas adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan atau penambahan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan. 2) Tahap Penyajian Data setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokkan yang diperlukan. Display data bisa berupa uraian singkat, bagan, flowchart, grafik dan sebagainya. 3) Tahap *Cunclusion Drawing/Verification* dari data yang diperoleh, kemudian dikategorikan, dicari tema dan polanya kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Guru Ekonomi Memiliki Rasa Ingin Tahu Yang Besar Dalam Pelaksanaan Metode Tanya Jawab

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti laksanakan saat mengikuti pembelajaran, peneliti menemukan beberapa aspek kreativitas guru didalam menggunakan metode tanya jawab untuk mengetahui rasa

ingin tahu guru dalam menggunakan metode tanya jawab.

Yang pertama, peneliti melihat guru ekonomi kurang menguasai pelaksanaan metode tanya jawab. hal ini bisa dilihat tahapan yang dilakukan oleh guru tidak sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya, dimana guru tidak menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan dan tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kedua, didalam melakukan pembelajaran, guru sebelumnya sudah mempersiapkan rancangan pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Metode yang digunakan adalah metode tanya jawab yang dikombinasikan dengan metode ceramah. Dan yang terakhir guru ekonomi sudah kreatif didalam memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi pendapatan nasional untuk mengetahui samapai sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan. hal ini bisa dilihat disaat guru ekonomi memberikan pertanyaan, dimana guru melihat sekitar siswa dan bertanya kepada siswa yang terlihat kurang aktif dan bentuk pertanyaan yang diberikan guru cukup kreatif, dimana menghubungkan pertanyaan dengan kegiatan sehari-hari dan memberikan contoh terkait dengan materi pendapatan nasional, pertanyaan yang diberikan guru juga mudah dipahami dan bahasa yang dipahami juga dapat menimbulkan semangat bagi siswa karena diiringi dengan lelucon atau candaan sehingga membuat siswa yang terlihat antusias didalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan 5 informan pada hari senin, 29 juli 2019 12 : 15 WIB di dalam kelas XI IIS 4 menunjukkan bahwa guru ekonomi kelas XI IIS MAN 1 Pontianak yaitu bapak Fahrizal sudah memiliki rasa ingin tahu yang besar didalam pelaksanaan metode tanya jawab karena sudah memenuhi indikator yang ada yakni sudah mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan metode tanya dan sudah terdorong untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan metode tanya jawab.

Guru Ekonomi Kreatif Dalam Menghadapi Masalah Pelaksanaan Metode Tanya Jawab

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti laksanakan. peneliti menemukan beberapa aspek-aspek yang dapat menjawab apakah guru kreatif menghadapi masalah menghadapi masalah dalam pelaksanaan metode tanya jawab. Didalam proses pelaksanaan metode tanya jawab peneliti melihat ada beberapa masalah yang dihadapi oleh guru ekonomi. pertama siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran, kedua siswa kurang percaya diri untuk bertanya dan yang ketiga siswa yang kurang memahami materi pembelajaran. untuk menyelesaikan masalah tersebut, peneliti melihat guru ekonomi sudah bisa dikatakan cukup baik didalam menghadapi masalah pelaksanaan metode tanya jawab dengan materi pendapatan nasional.

Hal ini bisa dilihat dari masalah yang pertama yaitu, untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa agar berani bertanya, guru memberikan motivasi kepada siswa agar berani untuk bertanya dengan memberikan nilai tambah dan pujian kepada siswa yang berani untuk bertanya. Kedua, untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pendapatan nasional guru menjelaskan materi secara bertahap dan detail. guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. dan memberikan pertanyaan dan jawaban dengan memberikan contoh dengan kegiatan sehari-hari agar siswa lebih memahami materi yang telah disampaikan. Sedangkan yang ketiga Peneliti juga melihat pembelajaran yang dilakukan oleh guru ekonomi cukup baik dimana siswa terlihat cukup bersemangat dan aktif didalam pembelajaran, Akan tetapi peneliti melihat masih ada beberapa siswa terlihat gugup dan menunduk saat akan diberi pertanyaan, siswa kurang memperhatikan guru saat menjelaskan dan mengobrol dengan teman sebangku yang bukan berkaitan dengan materi pembelajaran. Peneliti juga menemukan saat guru memberikan pertanyaan siswa yang paling belakang malah asik mengobrol dan tidak mendengarkan pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti laksanakan dengan 5 informan pada hari senin 29 juli 2019, 12:15 WIB, menunjukkan bahwa guru ekonomi cukup baik dan kreatif dalam menghadapi masalah didalam pelaksanaan metode tanya jawab pada mata pelajaran ekonomi. hal ini Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada Bapak Fahrizal selaku guru ekonomi. Bapak Fahrizal mengungkapkan didalam pelaksanaan metode tanya jawab ada beberapa masalah yang dihadapi yaitu siswa yang kurang aktif saat diberi pertanyaan, siswa yang kurang memahami materi pembelajaran, siswa yang suka ribut dan siswa yang tidak fokus dalam mendengarkan pertanyaan sehingga didalam pelaksanaan metode tanya jawab saya harus bisa memaksimalkan kegiatan pembelajaran. Dengan adanya hal tersebut saya memberikan motivasi kepada siswa agar berani bertanya, misalkan saya memberikan nilai tambah kepada peserta didik yang berani bertanya. Dan juga memberikan kesempatan kepada peserta didik mencari jawaban di buku, kalau ada waktu lebih siswa akan digiring ke perpustakaan untuk mencari literatur. saya selalu mengusahakan dalam proses pembelajaran siswa tidak merasa tertekan dan lebih aktif dalam proses belajar mengajar dengan cara memberikan motivasi, semangat dan lelucon kepada peserta didik agar lebih aktif lagi dalam proses belajar.

Guru Kreatif Termotivasi Menemukan Hal-Hal Baru Dalam Pelaksanaan Metode Pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti laksanakan peneliti melihat guru ekonomi sudah memiliki motivasi untuk meningkatkan kreativitasnya didalam pelaksanaan metode tanya jawab, hal ini bisa dilihat dari aspek yang pertama yaitu guru ekonomi memiliki semangat yang tinggi dalam mengajar hal ini ditunjukkan dengan kedatangan guru yang tepat waktu dan guru terlihat semangat dalam menyampaikan materi pembelajaran. Kemudian untuk aspek yang kedua peneliti melihat guru juga sudah bisa mengembangkan materi pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab hal ini bisa dilihat saat memberikan pertanyaan maupun jawaban guru mengkaitkan materi pendapatan nasional dengan kegiatan sehari

hari dan juga memmberikan contohnya. Sedangkan untuk aspek yang ketiga, berdasarkan hasil observasi peneliti selama mengikuti pembelajaran, guru belum sepenuhnya memanfaatkan fasilitas penunjang sekolah untuk meningkatkan kreativitasnya dalam menggunakan metode tanya jawab hal ini dikarenakan guru tidak menggunakan infocus maupun laptop dan hanya menggunakan buku LKS yang ada. dan terakhir atau aspek yang keempat, guru selalu memberikan apresiasi kepada siswa yang berani bertanya atau pun menjawab dengan memberikan pujian dan tepuk tangan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan 5 informan pada hari senin, 29 juli 2019 12 : 15 WIB di dalam kelas XI IIS 4 menunjukkan bahwa guru ekonomi kelas XI IIS MAN 1 Pontianak yaitu bapak Fahrizal sudah termotivasi menemukan hal-hal baru dalam pelaksanaan metode tanya jawab karena sudah memenuhi indikator yang telah ditetapkan sebelumnya yakni sudah mengikuti kegiatan-kegiatan atau pelatihan untuk meningkatkan kreativitasnya.

Pembahasan

Guru Ekonomi Memiliki Rasa Ingin Tahu Yang Besar Dalam Pelaksanaan Metode Tanya Jawab

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di MAN 1 Pontianak pada tanggal (29 juli - 29 agustus 2019), menunjukkan bahwa guru ekonomi sudah memiliki rasa ingin tahu yang besar dalam pelaksanaan metode tanya jawab. Pelaksanaan metode pembelajaran yang baik memang seharusnya guru terdorong untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaannya sebagai guru, karena dengan sifat penasaran yang dimilikinya akan membuat dia mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan metode pembelajaran tanya jawab. Hal ini didukung oleh pendapat Mark Sund (dalam Muthmainnah, 2016: 23) menyatakan” salah satu karakteristik guru kreatif adalah memiliki rasa ingin tahu yang besar , sehingga mendorong seorang guru untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dalam pembelajaran (metode dan model pembelajaran).

Ketika peneliti turun kelapangan dengan melakukan observasi dan wawancara, hasil

observasi menunjukkan guru ekonomi ekonomi kelas XI IIS 4 MAN 1 Pontianak sudah memiliki rasa ingin tahu didalam pelaksanaan metode tanya jawab. hal ini ditunjukkan di saat guru ekonomi sedang mengajar dikelas, dimana guru ekonomi sudah memiliki aspek-aspek yang menunjukkan bahwa guru ekonomi sudah memiliki rasa ingin tahu didalam pelaksanaan metode tanya jawab. hal ini bisa ditunjukkan berdasarkan hasil observasi disaat guru ekonomi menggunakan metode tanya jawab saat proses pembelajaran, dimana guru ekonomi selalu mengkombinasikan metode tanya jawab dengan metode lainnya setiap kali mengajar, yaitu mengkombinasikan metode tanya jawab dengan metode ceramah dan penugasan, guru juga bertanya kepada siswa apakah sudah mengerti dengan materi yang telah disampaikan untuk mengetahui sampai sejauh mana materi yang bisa dipahami oleh siswa, dan guru juga selalu mengajukan pertanyaan dengan kreatif untuk mengetahui penguasaan siswa pada materi pendapatan nasional. Hal ini bisa dilihat disaat guru memberikan pertanyaan, dimana pertanyaan yang diberikan dihubungkan dan diberi contoh dengan kegiatan sehari-hari sehingga mudah dipahami oleh siswa, dan bahasa yang digunakan dapat menimbulkan semangat bagi siswa karena diiringi dengan lelucon atau candaan.

Kemudian hal ini diperkuat juga dengan hasil wawancara dimana guru ekonomi sudah mengetahui beberapa hal yang berkaitan dengan metode tanya jawab dan sudah terdorong untuk mencari tahu hal-hal yang berkaitan dengan metode tanya jawab, hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara, dimana guru ekonomi mengungkapkan “pernah mencari informasi tentang metode tanya jawab melalui internet dan membaca buku”.

akan tetapi pada kenyataannya sifat mempunyai jiwa penasaran masih belum terlalu diperhatikan oleh guru, ini terlihat dari hasil observasi yang menunjukkan guru ekonomi belum mampu untuk menguasai secara keseluruhan pelaksanaan metode tanya jawab, dimana guru belum bisa menyesuaikan isi pembelajaran dengan rancangan pembelajaran (tidak menyebutkan tujuan pembelajaran dan metode yang akan digunakan). Kemudian hal ini juga bisa

dilihat berdasarkan hasil wawancara terhadap guru ekonomi yang menyatakan kurang ataupun tidak terlalu sering mencari informasi tentang metode tanya jawab baik itu melalui internet, dan membaca buku tentang metode tanya jawab.

Guru Ekonomi Kreatif Dalam Menghadapi Masalah Pelaksanaan Metode Tanya Jawab

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan di MAN 1 Pontianak pada tanggal 29 juli- 29 agustus menunjukkan bahwa guru ekonomi cukup kreatif didalam menghapai pelaksanaan metode tanya jawab. Guru sebagai seorang yang profesional dituntut untuk memiliki kreativitas didalam menghadapi masalah pelaksanaan metode pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Mark Sund (dalam Muthmainnah, 2016: 23) menyatakan bahwa “Guru kreatif tidak kehilangan akal dalam menghadapi masalah pembelajaran (tujuan pembelajaran tidak tercapai dan siswa tidak antusias mengikuti pembelajaran) dengan menggunakan metode pembelajaran”. Artinya bahwa seorang guru harus mampu menghadapi segala permasalahan yang muncul.

Ketika peneliti turun kelapangan dengan melakukan observasi dan wawancara. peneliti melihat guru ekonomi sudah memiliki aspek-aspek yang menunjukkan bahwa guru ekonomi cukup kreatif dan baik dalam mengatasi mengatasi masalah didalam pelaksanaan metode tanya jawab. Hal ini bisa ditunjukkan dengan hasil observasi disaat guru ekonomi menggunakan metode tanya jawab saat proses pembelajaran, dimana guru ekonomi sering cukup kreatif dan baik didalam menghadapi masalah didalam pelaksanaan metode tanya jawab (siswa kurang aktif, siswa kurang percaya diri saat akan bertanya dan siswa belum mampu sepenuhnya memahami materi pembelajaran) dengan memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih berani untuk bertanya, menjawab pertanyaan, aktif dan bersemangat didalam mengikuti pembelajaran, guru ekonomi juga saat proses pembelajaran guru cukup bisa berinteraksi dengan siswa yang ada dikelas dan selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami dan saat

guru memberikan pertanyaan siswa diberi kesempatan mencari jawaban yang ada dibuku.

Kemudian hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dimana guru juga sudah cukup kreatif didalam menghadapi masalah, hal ini diungkapkan oleh pak Fahrizal yang menyatakan” Untuk mengatasi masalah didalam pelaksanaan metode tanya jawab (siswa kurang aktif, siswa kurang percaya diri saat akan bertanya, dan siswa kurang memahami materi yang telah disampaikan) tersebut saya mengusahakan memaksimalkan kegiatan pembelajaran dengan membuat pembelajaran yang menyenangkan, memberikan motivasi kepada siswa agar berani bertanya, memberikan kesempatan siswa untuk mencari jawaban dibuku.

Walaupun didalam prosesnya masih belum maksimal ini bisa dilihat dari hasil observasi yang menunjukkan siswa terlihat kurang mendengarkan materi yang disampaikan dan mengobrol dengan temannya saat guru menjelaskan dan bertanya, tetapi hal ini bisa dimaklumi karena tidak ada proses pembelajaran yang benar-benar sempurna dan hal ini bisa dijadikan pelajaran.

Guru kreatif termotivasi menemukan hal-hal baru untuk meningkatkan kreativitasnya didalam pelaksanaan metode tanya jawab.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat diketahui bahwa guru ekonomi sudah memiliki motivasi dalam meningkatkan kreativitasnya didalam pelaksanaan metode tanya jawab. Proses penggunaan metode pembelajaran yang baik memang seharusnya memiliki motivasi didalam pelaksanaannya, hal ini berguna untuk meningkatkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran dan penggunaan metode pembelajaran. Hal ini didukung oleh pendapat Mark Sund (dalam Muthmainnah, 2016: 23) menyatakan bahwa, “Guru kreatif sangat termotivasi untuk menemukan hal-hal baru (metode dan model pembelajaran) dalam pembelajaran baik melalui kegiatan-kegiatan atau pelatihan untuk meningkatkan kreativitasnya sebagai seorang guru”. Artinya bahwa seseorang guru yang kreatif akan memiliki motivasi untuk melakukan hal-hal yang dapat meningkatkan

kreativitasnya baik itu melalui kegiatan maupun melalui pelatihan untuk meningkatkan kreativitasnya sebagai seorang guru.

kemudian hal ini juga didukung oleh pendapat Didi Abdillah (2015:114) menyatakan bahwa, “bentuk-bentuk kreativitas guru dalam meningkatkan kreativitasnya adalah sebagai berikut, peningkatan kualitas materi yang menarik bagi siswa, penerapan strategi/metode pembelajaran yang bervariasi, pemanfaatan fasilitas penunjang pembelajaran, guru harus menghargai berbagai kecerdasan siswa”.

Berdasarkan beberapa aspek-aspek yang telah ahli jabarkan di atas. ketika peneliti turun kelapangan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara. menunjukan guru ekonomi kelas XI IIS 4 MAN 1 Pontianak sudah memiliki motivasi meningkatkan kreativitasnya dalam menggunakan metode tanya jawab. hal ini ditunjukan berdasarkan hasil observasi dimana guru selalu memiliki semangat yang tinggi didalam mengajar, bisa dilihat guru datang tepat waktu dan bersemangat didalam menyampaikan materi, guru juga bisa mengembangkan materi pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari, dan kemudian guru juga selalu memberikan apresiasi kepada siswa yang berani bertanya dan menjawab dengan memberikan siswa pujian dan tepuk tangan.

Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara kepada bapak Fahrizal, dimana beliau mengungkapkan “untuk meningkatkan kreativitas dalam menggunakan metode tanya jawab beliau mengikuti pelatihan tentang metode pembelajaran salah satu pelatihan yang diikutinya adalah MGMP (musyawarah guru mata pelajaran bidang studi ekonomi). Walaupun motivasi yang dimiliki guru ekonomi untuk meningkatkan kreativitasnya masih rendah hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara, dimana guru ekonomi mengungkapkan “hanya mengikuti pelatihan tanya jawab 1 kali dalam 1 semester dan disaat menggunakan metode tanya jawab guru hanya menggunakan LKS sebagai media pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1). Guru ekonomi sudah memiliki rasa ingin tahu didalam pelaksanaan metode tanya jawab, akan tetapi sifat memiliki rasa ingin tahu yang dimiliki oleh guru ekonomi masih rendah, hal ini bisa dilihat dari hasil observasi yang menunjukkan didalam proses pembelajaran guru belum mampu menguasai secara keseluruhan pelaksanaan metode tanya jawab. 2). Guru ekonomi sudah cukup kreatif didalam menghadapi masalah didalam pelaksanaan metode tanya jawab hal ini bisa dilihat dari hasil observasi guru selalu memberikan siswa motivasi kepada siswa agar berani bertanya didalam pembelajaran dan guru juga cukup baik berinteraksi dengan siswa saat poses pembelajaran dikelas. 3). Guru ekonomi sudah termotivasi menemukan hal-hal baru dalam meningkatkan kreativitasnya didalam pelaksanaan metode tanya jawab ini bisa dilihat, guru ekonomi mengikuti pelatihan tentang metode pembelajaran yaitu pelatihan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), Akan tetapi motivasi menemukan hal-hal baru didalam penggunaan metode tanya jawab masih rendah. Hal ini diperkuat dengan pernyataan guru yang mengungkapkan "dalam 1 semester hanya 1 kali mengikuti pelatihan tentang metode pembelajaran dan saat proses pembelajaran tidak menggunakan LKS sebagai media pembelajaran.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah ditemukan, maka beberapa saran yang ingin penulis sampaikan antara lain. 1). Sebaiknya guru ekonomi sebagai guru yang profesional lebih meningkatkan rasa ingin tahu yang besar didalam pelaksanaan metode tanya jawab. Karena dengan adanya rasa ingin tahu yang besar akan dapat meningkatkan penguasaan guru dalam menggunakan metode tanya jawab. 2). Hendaknya Guru ekonomi perlu mempertahankan dan meningkatkan kreativitasnya dalam menghadapi masalah pelaksanaan metode tanya jawab. Karena dengan adanya kreativitas guru dalam menghadapi masalah pelaksanaan metode tanya jawab akan membuat siswa lebih aktif dan bersemangat didalam belajar. 3).

Sebaiknya guru ekonomi selalu termotivasi untuk meningkatkan kreativitasnya dalam pelaksanaan metode tanya jawab agar proses pelaksanaan metode tanya jawab lebih berjalan secara optimal. 4). Bagi sekolah hendaknya bisa mendukung kreativitas yang sudah dimiliki oleh guru-guru. hal ini bisa dilakukan dengan menyediakan sarana dan prasarana yang bisa meningkatkan kreativitas guru dalam pelaksanaan metode tanya jawab. seperti halnya penambahan proyektor, jaringan wifi dan buku-buku pelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, Didi Ahmad (2015). Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI BERBASIS MULTIPLE INTELEGENCES Di Kelas V SD Juara. Yogyakarta. (Online). Diakses 1 Juli 2019 Dari <http://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=http://digilib.uin-suka.ac.id>.
- Hamzah, B.Uno Dan Nurdin, Mohammad. (2015).Belajar Dengan Pendekatan Paikem. Jakarta:Bumi Aksara.
- Jeffrey, Bob And Anna, Craft. (2004). Teaching creatively and teaching for creativity: distinctions and relationships. Perancis. (online). Di akses 1 juli 2019 dari <https://www.tandfonline.com/doi/pdf/10.1080/0305569032000159750?needAccess=true>.
- Lusiana.(2016). Kreativitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Kemala Bayangkara. Skripsi. Pontianak: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Muthmainnah.(2016). Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Sosiologi Di Mas-Jihad Pontianak. Skripsi. Pontianak: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Nawawi, Hadari.(2015). Metode Penelitian Bidang Sosial. Pontianak: Gadjah Mada University Press.
- Nur, Muhammad Efendi (2017). Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Metode Pembelajaran Fiqih Di Mts Aswaja Kali Dawir. Skripsi.Tulungagung. (Online). <Http://Repo.lain-Tulungagung.Ac.Id/9193/>.

- Sudaryono.(2017).Metodologi Penelitian. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono.(2015).Metode Penelitian. Bandung:Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil.(2012).Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Widiasworo, Erwin.(2017).Strategi Dan Metode Mengajar Di Luar Kelas. Yogyakarta.Ar-Ruzz Media.
- Waluyo, Edi.(2013). Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di Smk Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman. Skripsi. Yogyakarta.(Online). Di akses pada 25 Maret 2019 dari [Http://file:///D:/YUYUN/yun\)/YUYUN/PDF_SKRIPSI.pdf](http://file:///D:/YUYUN/yun)/YUYUN/PDF_SKRIPSI.pdf).